

**PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN *MAPBOOK* DAN *C-PPT*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
MENGENAI DAMPAK SEKS PRANIKAH**



SKRIPSI

OLEH :

NURRAHMA AFIFAH

04021282126082

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2025)**



**PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN *MAPBOOK* DAN *C-PPT*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
MENGENAI DAMPAK SEKS PRANIKAH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

NURRAHMA AFIFAH

04021282126082

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2025)**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURRAHMA AFIFAH
NIM : 04021282126082
**JUDUL : PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MAPBOOK (MAKE A MATCH DENGAN
POCKET BOOK) DAN POWERPOINT TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI DAMPAK SEKS
PRANIKAH**

PEMBIMBING I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURRAHMA AFIFAH
NIM : 04021282126082
JUDUL : PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MAPBOOK DAN C-PPT TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI DAMPAK SEKS
PRANIKAH

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juni 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 24 Juni 2025

Pembimbing I

Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)

Pembimbing II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,M.Kep
NIP. 198910202019032021

(.....)

Penguji I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

(.....)

Penguji II

Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197907092006042001

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurrahma Afifah
NIM : 04021282126082
Judul Skripsi : Perbedaan Antara Pendidikan Kesehatan Menggunakan *MAPBOOK* dan *C-PPT* Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah.

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2025



Nurrahma Afifah
04021282126082

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurrahma Afifah
NIM : 04021282126082
Judul Skripsi : Perbedaan Antara Pendidikan Kesehatan Menggunakan *MAPBOOK* dan *C-PPT* Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*) demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2025



Nurrahma Afifah
0402128212608

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2025
Nurrahma Afifah

Perbedaan Antara Pendidikan Kesehatan Menggunakan *MAPBOOK* dan *C-PPT* Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah
xviii + 167 halaman + 16 tabel + 2 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Kejadian perilaku seksual remaja semakin meningkat, sehingga berisiko menimbulkan berbagai dampak negatif seperti kehamilan tidak diinginkan, dan infeksi menular seksual. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pendidikan kesehatan mengenai seks pranikah sehingga menyebabkan ketidakpahaman remaja tentang konsekuensi dari perilaku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan “*MAPBOOK*” dengan “*C-PPT*” dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasy experimental* rancangan *pretest-posttest with control group*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden yang dipilih menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi “*MAPBOOK*” dan kelompok kontrol “*C-PPT*”. Uji statistik yang digunakan adalah *paired t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan “*MAPBOOK*” dengan “*C-PPT*” dengan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha \leq 0,05$). Hasil uji statistik menggunakan *independent t-test* pada kedua kelompok menunjukkan nilai *mean difference* 3,958 yang lebih besar pada skor pengetahuan kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol, dengan *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi “*MAPBOOK*” dengan kelompok kontrol “*C-PPT*” terhadap pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah. Inovasi pendidikan kesehatan dengan *MAPBOOK*, yaitu dengan isi materi yang singkat dan jelas dari *pocket book* serta penguatan pemahaman lebih dalam melalui metode *make a match* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dampak seks pranikah.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Seks Pranikah
Daftar Pustaka : 129 (2014-2025)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, June 2025
Nurrahma Afifah

The Difference Between Health Education Using MAPBOOK and C-PPT on Adolescents' Knowledge of the Impact of Premarital Sex
Xviii + 167 pages + 16 tables + 3 schemes + 18 attachments

ABSTRACT

The incidence of adolescent sexual behavior is increasing, resulting in the risk of various negative impacts, such as unwanted pregnancy and sexually transmitted infections. This is due to the lack of health education about premarital sex, causing lack understanding of adolescents about the consequences of this behavior. This study aims to investigate the difference between health education using “MAPBOOK” and “C-PPT” in increasing adolescents' knowledge about the impact of premarital sex. This is a quantitative study with a quasy experimental design, using pretest-posttest with control group. A sample size of 48 respondents was selected using the probability sampling method with proportionate stratified random sampling technique. These participants were divided into 2 groups, namely the “MAPBOOK” intervention group and the “C-PPT” control group. The statistical analysis using paired t-test showed a significant difference in adolescent knowledge before and after receiving health education using “MAPBOOK” and “C-PPT” with a p value of 0.000 ($\alpha = <0.05$). The results of statistical tests using independent t-test in both groups showed a mean difference of 3.958, indicating higher knowledge scores in the MAPBOOK intervention group compared to the C-PPT control group. The results also showed a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$), revealing that there was significant difference between the intervention group “MAPBOOK” and the control group “C-PPT” on adolescents' knowledge about the impact of premarital sex. The health education innovations with MAPBOOK, using concise and clear materials from pocket books and a “make a match” method to strengthen deeper understanding, can be used to increase knowledge about the impact of premarital sex.

Keywords : Health Education, Knowledge, Premarital Sex

Bibliography : 129 (2014-2025)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyirah : 8)*

Dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, Pemilik segala ilmu, pemberi kekuatan dalam setiap langkah. Dari awal yang penuh ragu hingga akhir yang penuh syukur, setiap peluh, setiap doa, setiap harap, adalah bagian dari perjalanan yang Engkau tuntun. Ini bukan sekadar hasil, tapi buah dari keyakinan, kesabaran, dan kasih sayang-Mu yang tiada batas

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, yang tak pernah lelah menyemai cinta, doa, dan harapan di setiap langkahku. Untuk Ayah dan mamak yang dengan sabar menguatkanmu dalam diam dan do’a, yang dengan ikhlas memberikan segalanya tanpa meminta kembali. Skripsi ini mungkin tak sebanding dengan segala pengorbanan kalian, namun biarlah ia menjadi wujud kecil dari cinta dan terima kasih. Semoga Allah membalas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan kalian dengan kebahagiaan yang tiada henti, di dunia dan di akhirat, serta senantiasa dilimpahkan kesehatan dan umur panjang agar aku masih bisa melihat rekahnya senyum kalian. Dengan penuh rasa cinta dan Syukur, tertanda anakmu yang menyayangimu,

Untuk Ayuk dan Abangku tercinta, Meitha Iminiar dan Rahmat Afif yang sejak kecil menjadi tempatku belajar arti kasih, tempatku berteduh saat dunia terasa ramai. Terima kasih atas tawa yang menenangkan, nasihat yang tulus, dan bahu yang tak pernah lelah menjadi sandaran. Walau terkadang perbedaan pendapat menyapa, dan pertengkaran terkadang hadir justru menjadi pembelajaran bahwa sayang tak harus selalu sejalan, cukup saling menjaga dan tak meninggalkan. Doa dan dukungan kalian adalah cahaya dalam setiap langkahku. Semoga Allah selalu menjaga kalian, dalam sehat, dalam bahagia, dalam setiap hari yang penuh berkah.

Untuk keponakanku tersayang, Arshaka, Shahia, Syifa yang hadir dengan senyum polos dan tawa riang, mengisi hari-hariku dengan warna, di tengah letih dan penat yang kadang datang tiba-tiba. Terima kasih, atas tawamu yang menghibur, atas pelukan kecil yang menghangatkan. Semoga kelak kamu tumbuh dengan cinta yang cukup, dengan bahagia yang utuh, dan dengan doa dari

Kepada seseorang dengan pemilik NIM 03021182126015, terima kasih atas kehadiran yang membuat tenang, hangat, dan menenangkan. Terima kasih telah menjadi bahu saat aku lelah, semangat saat aku ragu, dan menjadi teduh saat dunia terasa bising. Terima kasih karena tak hanya hadir dalam waktu-waktu mudah, tapi juga tetap tinggal saat dunia terasa berat. Semoga kisah ini, meski sederhana, selalu dikuatkan oleh doa dan harapan yang sama.

Teruntuk teman perantauanku, Shelly, Manda, Uut yang menjadi rumah saat jauh dari rumah, terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan, untuk bahu yang siap menampung keluh, dan tawa yang hadir tanpa syarat. Perantauan ini terasa lebih ringan karena ada kalian yang berjalan bersisian. Teruntuk teman-temanku Ayu, Nadira, Dieva Kalian adalah hangat yang tak selalu terlihat, tapi selalu terasa. Semoga kita semua sukses, di jalan yang sedang dan akan kita tempuh, layaknya cerita yang sudah kita bayang-bayangkan sebelumnya

Kepada teman ku di bangku perkuliahan “kotsick teruntuk rahend, nae, ira,rijal,suci,mpit, ira, adel terima kasih atas cerita, suka duka, terima kasih telah menemani penulis selama di bangku perkuliahan dan membuat penulis tidak merasa sendiri, semoga semua Langkah yang telah ditempuh, meskipun nantinya tak searah lagi, semoga tetap saling mendoakan.

Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, meski tak selalu mudah, meski kadang ingin menyerah. Terima kasih telah percaya, bahwa hari-hari sulit pun akan berlalu, dan mimpi layak diperjuangkan. Ini bukan tentang menjadi sempurna, tapi tentang tidak berhenti,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Perbedaan Antara Pendidikan Kesehatan Menggunakan *MAPBOOK* dan *C-PPT* Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulisan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan do’a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Ayah, mamak, ayuk, dan abang yang selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan, mengusahakan segalanya untuk penulis, karena tanpa itu semua penulis tidak bisa menyusun proposal skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan proposal skripsi.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan lebih dikembangkan lagi kedepannya.

Indralaya, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Remaja.....	11
2.2 Seks Pranikah	16
2.3 Pendidikan Kesehatan.....	19
2.4 Pengetahuan	25
2.5 Metode <i>Cooperative Learning</i>	28
2.6 <i>Make a Match</i>	32
2.7 Media <i>Pocket Book</i>	34

2.9 Penelitian Terkait	38
2.10 Kerangka Teori.....	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Kerangka Konsep	42
3.2 Desain Penelitian.....	43
3.3 Hipotesis	44
3.5 Definisi Operasional	46
3.6 Populasi dan Sampel	47
3.5.1 Populasi.....	47
3.5.2 Sampel Penelitian.....	48
3.7 Tempat Penelitian.....	50
3.8 Waktu Penelitian	50
3.9 Etika Penelitian.....	50
3.10 Alat Pengumpulan Data.....	52
3.11 Prosedur Pengumpulan Data.....	56
3.12 Teknik Pengolahan & Analisis Data	61
3.11.1 Pengolahan Data.....	61
3.11.2 Analisis Data	62
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
4.1.2 Hasil Analisis Univariat	66
4.1.3 Hasil Analisis Bivariat	70
4.2 Pembahasan.....	73
4.2.1 Analisis Univariat.....	73
4.2.2 Analisis Bivariat	87
4.3 Keterbatasan Penelitian	97
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran	99
5.2.1 Bagi Responden	99
5.2.2 Bagi Sekolah	99
5.2.3 Bagi Institusi Keperawatan.....	99
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN	111
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3. 1 Desain Penelitian	44
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian	46
Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Per Kelas	49
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner	53
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	54
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan	56
Tabel 3. 8 Pembagian Sampel Per Sesi	58
Tabel 3. 9 Distribusi Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui <i>MAPBOOK</i> dan <i>C-PPT</i> di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Tahun 2025	63
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	66
Tabel 4. 2 Distribusi Nilai Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>MAPBOOK</i> (<i>Make a Match</i> dengan <i>Media Pocket Book</i>) (n=24)	68
Tabel 4. 3 Distribusi Nilai Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>C-PPT</i> (Metode ceramah <i>Powerpoint</i>) (n= 24)	69
Tabel 4.4 Hasil Analisis Paired T-Test Perbedaan Pengetahuan Remaja sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>MAPBOOK</i> (<i>Make a Match</i> dengan <i>Media Pocket Book</i>) (n = 24)	70
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Paired T-Test</i> Perbedaan Pengetahuan Remaja sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>C-PPT</i> (Metode Ceramah <i>Powerpoint</i>) (n=24)	71
Tabel 4.6 Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Seks Pranikah pada Kelompok Intervensi <i>MAPBOOK</i> dan Kelompok Kontrol <i>C-PPT</i> (n=48).....	72

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	41
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (informed)	112
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Consent)	114
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	116
Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	121
Lampiran 5 Desain Pocket Book	132
Lampiran 6 Desain Make a Match Card.....	136
Lampiran 7 Surat Studi Pendahuluan	138
Lampiran 8 Surat Izin Uji Validitas	139
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	140
Lampiran 10 Dokumentasi Uji Validitas	141
Lampiran 11 Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian	142
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas	143
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	144
lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 1.....	147
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 2.....	151
Lampiran 17 Lembar Uji Ahli Media/Materi.....	153
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	162
Lampiran 19 Hasil Uji Statistik	163

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	:	Nurrahma Afifah
Tempat Tanggal Lahir	:	Muntok , 1 Desember 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Telp/HP	:	087855285336
Email	:	nurrahmaafifah03@gmail.com
Alamat	:	Jalan Raya Peltim, RT.001, RW.001, Kelurahan Sungai Baru, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kep.Bangka Belitung
Fakultas/Prodi	:	Kedokteran/ Keperawatan
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Intami
Ibu	:	Sumiarsih
Jumlah Saudara	:	2 (Dua)
Anak ke	:	3 (Tiga)



B. Riwayat Pendidikan

- | | | | |
|---------------------|---|-----------------------|-------------|
| 1. SD | : | SD Negeri 22 Muntok | (2009-2015) |
| 2. SMP | : | SMP Negeri 3 Muntok | (2015-2018) |
| 3. SMA | : | SMA Negeri 1 Muntok | (2018-2021) |
| 4. Perguruan Tinggi | : | Universitas Sriwijaya | (2021-2025) |

C. Riwayat Organisasi

- Wakil Ketua OSIS SMP Negeri 3 Muntok
- Anggota ROHIS SMA Negeri 1 Muntok

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menetapkan remaja sebagai individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun (WHO, 2018). (Kementerian Kesehatan RI, 2014) melalui Permenkes No. 25 Tahun 2014 menetapkan batas usia remaja antara 10 hingga 18 tahun. Syafitriani et al., (2022) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan tahap transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja menunjukkan ciri khas berupa perkembangan fisik, intelektual, dan psikologis yang pesat, disertai dengan kematangan seksual yang cepat, sehingga meningkatkan ketertarikan terhadap lawan jenis. Dorongan hormonal dari sistem reproduksi dapat memicu munculnya perilaku seksual pada remaja. Apabila dorongan tersebut tidak dikendalikan, remaja berisiko terpengaruh untuk melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan, yang dikenal sebagai perilaku seks pranikah.

WHO (2020, dikutip Febriana & Mulyono, 2022) menunjukkan data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 1,2 miliar remaja berusia 10 hingga 19 tahun di dunia, yang mewakili sekitar 16% dari total populasi global, dan diperkirakan bahwa jumlah tersebut akan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2050, terutama di negara-negara dengan tingkat pendapatan rendah dan menengah. Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (2020, dikutip Febriana & Mulyono, 2022) menjelaskan bahwa remaja di Indonesia yang berpacaran memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual berisiko, seperti 23% melakukan hubungan seksual, 33% melakukan petting, 77% berciuman, dan 92% berpegangan tangan. Studi yang melibatkan 500 remaja di lima kota besar di Indonesia menemukan bahwa 33 persen dari mereka pernah melakukan hubungan seks penetrasi. Dari angka tersebut, 58 persen melakukan hubungan seksual pada usia 18-20 tahun. Pada tahun 2018, satu dari sembilan anak perempuan menikah di Indonesia, diperkirakan ada sekitar 1.220.900 perempuan usia 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun di tahun 2018, dan ini menempatkan Indonesia sebagai

salah satu dari 10 negara dengan angka perkawinan anak tertinggi di dunia. Analisis data perkawinan anak menunjukkan bahwa perempuan dengan usia antara 20-24 tahun menikah sebelum usia 18 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 8,45% (BPS Indonesia, 2025). Sementara itu, angka kehamilan remaja di Sumatera Selatan mencapai 35,74% (BPS Sumatera Selatan, 2021), kemudian pada tahun 2020 terjadi peningkatan pernikahan dini remaja akibat kehamilan yang tidak diinginkan (BPS Sumatera Selatan, 2022).

Perilaku seks pranikah yang berisiko pada remaja dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), tindakan aborsi, serta peningkatan risiko tertular Infeksi Menular Seksual (IMS), termasuk ulkus mole, klamidia, trikomoniasis, skabies, sifilis, kutil kelamin (kondiloma akuminata), herpes genital, gonore, dan HIV/AIDS (Rahadi & Indarjo, 2017). Remaja yang memulai aktivitas seksual tanpa pengetahuan dan keterampilan perlindungan diri yang memadai sangat rentan mengalami berbagai dampak negatif tersebut. WHO (2024) mencatat data tahun 2021 sekitar 1,7 juta remaja usia 10–19 tahun hidup dengan HIV dan kelompok ini menyumbang 10% dari kasus baru. Di Indonesia, sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15–19 tahun mengaku pernah melakukan hubungan seks pranikah. Selain itu, sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki berusia 15 hingga 19 tahun menyatakan bahwa mereka telah memulai hubungan pacaran sebelum mencapai usia 15 tahun (Andriani et al., 2022). BPS (2019, dikutip Sofiani, 2022) menyatakan bahwa Indonesia termasuk dalam sepuluh negara dengan tingkat pernikahan dini tertinggi, dimana hasil data menunjukkan bahwa 35,69% remaja menikah sebelum usia 18 tahun. Mukminun (2022) menyebutkan bahwa perilaku pacaran remaja menjadi indikator utama perilaku seks bebas, dengan perbandingan 9:1 antara yang melakukan dan tidak melakukan hubungan seksual. Menurut *United Nations Department of Economic and Social Affairs* (UNDESA), Indonesia menduduki peringkat ke-37 di dunia dalam persentase pernikahan usia dini yang tinggi, dan peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara setelah Kamboja (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

(Trismiyan, 2017) menyatakan perilaku seksual remaja saat ini menunjukkan kecenderungan yang mengkhawatirkan, baik dari segi angka kejadian maupun

bentuk perilakunya. Salah satu faktor utama yang diduga menjadi penyebab adalah rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang bertanggung jawab. Remaja sering melakukan perilaku seks pranikah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Safarina et al., (2024) menjelaskan faktor lain yang mendorong perilaku seksual remaja adalah dampak globalisasi yang tersebar melalui media massa dan budaya populer, minimnya pendidikan seksual menyebabkan remaja tidak memahami konsekuensi dari perilaku tersebut, tekanan dari teman sebaya, kurangnya pengawasan dari orang tua, kondisi ekonomi yang sulit, perubahan nilai sosial dan budaya, faktor psikologis, serta terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan seksual yang memadai. Pengetahuan remaja tentang risiko menikah di usia muda masih tergolong rendah, sehingga hal ini dapat mendorong terjadinya pernikahan dini dan berdampak pada penurunan Median Usia Kawin Pertama (MUKP) pada perempuan secara signifikan. BKKBN Sumsel (2022) melalui survei SKAP tahun 2019, mencatat bahwa hanya 42,8% remaja usia 10–24 tahun yang memahami risiko pernikahan dini, sementara 57,2% lainnya tidak mengetahui risiko tersebut.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pada 10 siswa, didapatkan hasil sebanyak 8 dari 10 siswa (80%) sedang dalam hubungan pacaran dan pernah berada dalam hubungan pacaran sebelumnya. Sebanyak 5 dari 10 siswa (50%) tidak mengetahui dan tidak dapat menyebutkan apa dampak yang ditimbulkan dari seks pranikah. Sebanyak 7 dari 10 siswa (80%) pernah mendengar cerita / melihat teman sekitarnya melakukan aktivitas seks pranikah, bahkan beberapa diantara mereka menceritakan bahwa lingkungan mereka mewajarkan hal-hal yang mengarah ke seks bebas. Sebanyak 7 orang siswa tidak pernah mendengar mengenai penyakit IMS (sifilis, gonorrhea, herpes genitalis), sebanyak 2 orang pernah mendengar mengenai penyakit IMS namun jarang, dan 1 orang sering mendengar mengenai penyakit IMS. Hasil kuesioner juga menunjukkan 9 dari 10 orang siswa (90%) mengatakan bahwa pendidikan seks pranikah penting untuk disampaikan pada remaja. Hasil wawancara yang dilakukan pada guru BK (Bimbingan Konseling) di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, didapatkan kesimpulan bahwa fenomena berpacaran siswa-siswi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara sudah

banyak terjadi, bahkan tidak sedikit siswa yang terang-terangan dalam menunjukkan kontak fisik dengan pasangan mereka baik di sekolah, maupun melalui postingan media sosial.

Perilaku seks pranikah dan dampak negatif yang ditimbulkannya dapat dicegah melalui pemberian pendidikan kesehatan. Salah satu solusi penting dalam menghadapi permasalahan yang dialami remaja saat ini adalah dengan memberikan pendidikan seksual sejak dini. Pendidikan seks berperan dalam mengajarkan, memberikan pemahaman, dan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan seksualitas, naluri, serta pernikahan kepada anak-anak. Materi tersebut diberikan ketika anak mulai mampu berpikir dan memahami informasi tentang seks, termasuk konsekuensi dari perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab. (N. I. Sari et al., 2022).

Penelitian ini mengambil suatu intervensi pendidikan kesehatan *MAPBOOK*. *MAPBOOK* ini sendiri merupakan suatu penggabungan intervensi suatu model pembelajaran (*make a match*) dengan media yang digunakan saat melakukan pendidikan kesehatan dengan *pocket book*. Menurut Tabrani & Amin (2023), model pembelajaran memiliki peran yang cukup besar dalam proses pengajaran dan pembelajaran ketika menyampaikan materi pendidikan kesehatan. Pilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada banyak jenis pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik untuk membuat proses pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif dan optimal. Salah satu cara adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Pendapat yang banyak menyatakan bahwa pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kooperatif, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membuat pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang potensial. Salah satu jenis pembelajaran *cooperative learning* adalah *make a match*.

Menurut penelitian Zolekhah et al., (2020) metode *make a match* adalah sistem pembelajaran yang menekankan kemampuan sosial, khususnya dalam kerja sama untuk berdiskusi melalui permainan mencari pasangan dengan menggunakan kartu untuk berinteraksi dengan individu lain mengenai suatu permasalahan. Beberapa peneliti di Indonesia telah melakukan metode *make a match*, seperti yang

dilakukan oleh Saragih et al., (2022) dalam penelitiannya tentang "pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SD Negeri 122381 Pematang Siantar", dan juga oleh Amalina & Octavanny (2024) dalam penelitiannya tentang "upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *make a match* pada materi menjaga kesehatan". Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga mempertimbangkan dari segi media yang akan digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan. Media dalam pendidikan kesehatan penting untuk digunakan agar materi yang disampaikan menjadi lebih menarik. Media pendidikan kesehatan digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan penyuluhan kesehatan. Menurut Yosa & Gultom, (2016), penggunaan media dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan memudahkan pemahaman materi yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret. Mashita & Komalasari (2016) menjelaskan bahwa pemilihan media bertujuan agar media yang digunakan tepat untuk tujuan dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga interaksi yang baik antara siswa dan media yang digunakan dapat terbentuk. Berdasarkan semua penjelasan tersebut, peneliti menggunakan media untuk menyampaikan pesan visual dan verbal dalam bentuk buku. Dilihat dari cara penyampaian pesan, buku cenderung lebih bersifat informatif dan lebih fokus pada materi yang mencakup luas dan umum. Ukuran buku memiliki kriteria yang berbeda-beda, buku kecil lebih praktis untuk dibawa dan dibaca di berbagai tempat, bukan hanya di sekolah atau di rumah.

Secara umum, materi ajar seperti buku panduan dan modul yang beredar di pasaran memiliki ukuran besar, tebal, dan berat, serta menggunakan kalimat yang panjang, sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca atau mempelajarinya. Ini menyebabkan siswa kesulitan memahami buku materi, buku pedoman, dan modul pembelajaran, sehingga perlu disederhanakan agar mereka bisa memahaminya dengan baik. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan buku yang praktis untuk dibawa ke mana-mana, dan salah satunya adalah buku saku (*pocket book*) (Wulansari et al., 2021). Buku saku mirip dengan *booklet*, namun berukuran lebih kecil sehingga dapat dimasukkan ke dalam saku. Buku saku memiliki

beberapa karakteristik yaitu jumlah halaman tidak dibatasi, minimal 24 halaman, disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah populer, penyajian informasi sesuai dengan kepentingan, pustaka yang dirujuk tidak dicantumkan dalam teks, tetapi dicantumkan pada akhir tulisan dan dicantumkan nama penyusun. (Susilana, 2008; dikutip Arianti et al., 2022)

Desain pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil yang bermakna dan menarik minat siswa remaja. Umumnya, pendidik menyampaikan materi secara singkat melalui media *PowerPoint* dan melengkapinya dengan contoh yang ditulis manual di papan tulis. Akibatnya, siswa hanya berperan sebagai penerima informasi dengan melihat dan mendengar. Dalam proses pembelajaran, siswa jarang aktif bertanya karena kegiatan mereka hanya terbatas pada mencatat isi presentasi dan tulisan di papan tulis. Menurut peneliti, pola ini memiliki kelemahan, yaitu risiko pembelajaran menjadi monoton dan kurang berkembang. Pendidikan kesehatan akan lebih bermakna jika siswa dapat 'mengalami' materi yang dipelajari, bukan sekadar 'mengetahuinya' dari informasi yang disampaikan. Siswa akan belajar lebih efektif ketika materi pendidikan kesehatan relevan dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih produktif apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar di kelas.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, permasalahan yang dialami adalah masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai dampak seks pranikah. Kemudian, dapat disadari bahwa pengaruh pemilihan metode serta media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa remaja. Melihat betapa pentingnya proses pembelajaran, dibutuhkan suatu model pembelajaran baru yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pendidikan kesehatan. Peningkatan tersebut diharapkan berkorelasi dengan peningkatan pengetahuan siswa remaja. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang disertai media *pocket book*, dengan media *pocket book* diharapkan akan meningkatkan kembali literasi siswa remaja dan dirancang sebaik mungkin agar lebih dapat memvisualisasikan konsep mengenai seks pranikah agar tidak cenderung verbal ataupun abstrak. Maka pada penelitian ini akan membahas tentang perbedaan pengetahuan siswa antara menggunakan *MAPBOOK (Make a*

Match dengan Media *Pocket Book*) dan ceramah *powerpoint* terhadap pengetahuan remaja

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan perilaku seksual pada remaja saat ini menunjukkan arah yang semakin kompleks dan mengkhawatirkan, baik dari sisi frekuensi maupun bentuk perilakunya. Minimnya pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi dan konsekuensi dari perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab menjadi salah satu faktor utama yang memicu terjadinya perilaku berisiko, seperti seks pranikah, kehamilan tidak diinginkan, dan infeksi menular seksual. Pendidikan seks dipandang sebagai upaya strategis untuk membekali remaja dengan pengetahuan yang benar mengenai aspek seksual, naluri biologis, dan tanggung jawab sosial sejak usia dini. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, diperoleh temuan bahwa sebagian besar remaja masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai seks pranikah, serta mengaku belum pernah menerima informasi atau pendidikan terkait topik tersebut sebelumnya..

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Adakah perbedaan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah pada kelompok intervensi *MAPBOOK* dengan kelompok kontrol *C-PPT*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah pada kelompok intervensi *MAPBOOK* (*Make a Match* dengan Media *Pocket Book*) dengan kelompok kontrol *C-PPT* (metode ceramah media *powerpoint*).

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, status pacaran, riwayat pendidikan kesehatan seks pranikah di sekolah responden, dan status tempat tinggal responden.

- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match dengan Media Pocket Book)* kelompok intervensi.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *C-PPT (metode ceramah media powerpoint)* pada kelompok kontrol.
- d. Menganalisis perbedaan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match dengan Media Pocket Book)* kelompok intervensi.
- e. Menganalisis perbedaan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *C-PPT (metode ceramah media powerpoint)* pada kelompok kontrol.
- f. Menganalisis perbedaan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match dengan Media Pocket Book)* pada kelompok intervensi dan setelah diberikan pendidikan kesehatan *C-PPT (metode ceramah media powerpoint)* pada kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini merupakan bentuk penerapan dari teori yang telah diperoleh pada mata kuliah Keperawatan Maternitas, khususnya terkait dengan penerapan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja, sebagai upaya promotif dan preventif terhadap dampak perilaku seks pranikah dengan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match dengan Media Pocket Book)* terhadap pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi tenaga pendidik, praktisi kesehatan, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pendidikan kesehatan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match dengan Media Pocket Book)*.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan informasi bagi civitas akademika Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, khususnya dalam pengembangan pendidikan kesehatan reproduksi remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak seks pranikah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai dampak seks pranikah.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi para pendidik dalam merancang serta menyampaikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan dampak seks pranikah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab terkait kesehatan reproduksi.

c. Bagi Instalasi Bidang Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan ilmu keperawatan maternitas dalam praktik pelayanan kesehatan, khususnya dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai dampak seks pranikah kepada remaja, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan maternitas. Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja pada SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan melalui pendidikan kesehatan tentang dampak seks pranikah dengan menggunakan *MAPBOOK (Make a Match* dengan *Media Pocket Book)* dan *C-PPT (ceramah powerpoint)* di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Desain penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group*. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X & XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu dengan pendekatan *stratified random sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademuyiwa, I. Y., Ayamolowo, S. J., Oshinyemi, T. E., & Oyeku, K. J. (2023). Knowledge And Attitude Of Sex Education Among Secondary School Students In South-Western Nigeria: A cross-sectional study. *Dialogues in Health*, 2(November 2022), 100085. <https://doi.org/10.1016/j.dialog.2022.100085>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Radeny, R., Faridi, A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Adzika, A., & Ihlasyandi, E. (2023). Pengaruh Media Edukasi Aplikasi Berbasis Mobile Android Terhadap Pengetahuan Siswa SMP tentang Pencegahan Seks Pranikah di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 521–527. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1042>
- Al'aina Zilly Tandrianti, & Darminto, E. (2020). Perilaku Pacaran dada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal BK Unesa*, 9(1), 86–95.
- Amalina, H. I., & Octavanny, M. A. D. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Make a Match Pada Materi Menjaga Kesehatan. *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(2), 455–461.
- Andriani, R., Suhrawardi, & Hapisah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1341>
- Aningsih, B. S. D., Suhaid, D. N., Kusumo Wardani, D. W. K., Pratiwi, A. I., Manungkalit, E. M., & Widowati, L. P. (2023). Hubungan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang IMS dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.47560/keb.v12i1.481>
- Arianti, Y., Ruyani, A., Jumiarni, D., Rahman, A., Ansori, I., & Abas, A. (2022). Pembuatan Buku Saku Berdasarkan Keragaman Kura-Kura Sumatera di Universitas Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 6(2), 107–116. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.2.107-116>
- Ariestantia, D., & Utami, P. B. (2020). Whatsapp Sebagai Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 983–987. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.436>
- Armelia, D., Prihatin, I., & Susiaty, U. D. (2019). Pengembangan Media *Pocket Book* Berbasis Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3586>
- Astutik, S. (2020). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan *Power Point* Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Guruh. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>

- Banul, M. S. (2022). Hubungan Tempat Tinggal dan Akses Media Pornografi dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMK Kota Ruteng. *Malahayati Nursing Journal*, 4(11), 3077–3089. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7587>
- Basri, B., H.Tambuala, F., Badriah, S., & Utami, T. (2022). Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Media Sains Indonesia.
- BKKBN Sumsel. (2022). *Laporan Kinerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan*. BKKBN Sumatera Selatan.
- BPS Indonesia, S. I. (2025). Statistik Indonesia 2025. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 53). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- BPS Sumatera Selatan. (2021). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2021. In *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- BPS Sumatera Selatan. (2022). *Analisis Profil Penduduk Provinsi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Dewa, N. S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 240–246. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Edu, A. L., Madu, F. J., Jediut, M., & Jaya, P. R. P. (2020). Perilaku Berpacaran Remaja Kos-Kosan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 45–54.
- Ekayanti, E., Lukitaningtyas, D., & Siti Maimunah. (2024). Pemberdayaan Keluarga Tentang Pentingnya Seks Edukasi Sebagai Upaya Preventif Mencegah Kenakalan Remaja. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 7(2), 458–466. <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/398%0Ahttps://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/398/205>
- Elis, C. F., Saputra, A. I., & Mindasari, H. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pengetahuan Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Kelas Ix Smpn 6 Kota Batam. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 14(1), 34–43. <https://doi.org/10.37776/zked.v14i1.1378>
- Farida, Y. (2016). Hubungan Pengetahuan, Status Sosial Ekonomi, Pola Asuh Orang Tua, Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 18–29.
- Febriana, A., & Mulyono, S. (2022). Dukungan Informasional dan Emosional Keluarga dalam Perilaku Pemanfaatan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 385–391. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.676>
- Frisilia, M., & Handriani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Manajemen Laktasi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Surya Medika*, 8(3),

42–59. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4497>

- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. PT. Kanisius.
- Ginting, A. K., Alindawati, R., Prastiwi, I., Faradilla, T. E., (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 3 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 6(2), 26–36.
- Habriani, & Eke Mahendra. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Sma N 1 Tikep Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1–11.
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452>
- Halu, S. A. N., & Dafi, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 6(1), 12–20. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v1i1.132
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384>
- Handayani, L. W., & Winarti, Y. (2021). Hubungan Monitoring Parenatal dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Negeri 4 Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 636–643.
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas Dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>
- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Katalog Dalam Terbitan*. Wineka Media. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Harahap, F. (2023). Teori Perkembangan Tahap Hubungan Romantis Sebagai Acuan Orang Tua Mendampingi Remaja Berpacaran. *Buletin Psikologi*, 31(2), 192–214. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.87386>
- Hartati, W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 15(1), 162–169.
- Haryadi, J., Maria, H. T., & Karolina, V. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah dan Card Sort pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 363–370. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12527237>
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, Fhirawati, Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Puspita, R., Pattola, Sianturi, E., & Sulfianti. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.

- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Pustaka Belajar.
- Jannah, M. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 243–256.
- Jannah, M., & Hasanah, F. N. (2021). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Android pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar di Kelas X SMK Yapalis Krian. *Joutica*, 6(2), 461. <https://doi.org/10.30736/jti.v6i2.668>
- Jasmiara, M., & Herdiansah, A. G. (2021). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 2021(September), 169–174.
- Jehanut, M. A. (2021). Pembelajaran Menggunakan Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 1(01), 10–14. <https://ojs.wiindonesia.com/index.php/jecsr/article/view/52>
- Johara, & Wicaksono, H. (2024). Efisiensi e-counseling and assessment kesehatan reproduksi remaja. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Media Sains Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>
- Kristianti, Y. D., & Widjayanti, T. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Beresiko pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 245–253. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.486>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lestari, D. A., & Awaru, A. O. T. (2020). Dampak Pengetahuan Seksual Terhadap Perilaku Seks Remaja Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7, 21. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13885>
- Lulu, L., & Bora, O. (2025). Analysis Of Motivation For Learning Sciences Based On Gender Of Primary School Students. *COUNCIL: Education Journal of Social Studies*, 3(1), 6–12.
- Maduretno, I. S., Setijowati, N., & Wirawan, N. N. (2015). Niat dan Perilaku Pemilihan Jajanan Anak Sekolah yang Mendapat Pendidikan Gizi Metode Ceramah dan TGT. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), 23–37.
- Mai, V., & Kittisuksathit, S. (2019). Factors influencing pre-marital sexual intercourse among unmarried young individuals in Cambodia. *Makara Journal of Health Research*, 23(3), 143–149. <https://doi.org/10.7454/msk.v23i3.1157>

- Malisngorar, M. S. J. (2020). Hubungan Tempat Tinggal Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah di Dusun Air Buaya Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2019. *Jurnal 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(2), 98–101. <http://2trick.jurnalelektronik.com/index.php/2trik>
- Mamahit, A. Y., Oktavyanti, D., Aprilyawan, G., Wibowo, M., Ishak, S. N., Solehah, E. L., Farani, S., Ulfain, Suwarni, L., & Patilaiya, H. La. (2021). *Teori Promosi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mariani, N. N., & Murtadho, S. F. (2018). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.904>
- Maryam, S. (2024). Media dalam Pelayanan Kesehatan Remaja : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 11372–11378.
- Mashita, M., & Komalasari, K. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Buku Saku Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menumbuhkan Cinta Budaya Daerah Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Malang). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 22–37.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30.
- Melyanti, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Meylawati, L. E., & Anggraeni, F. (2024). Analisis Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 9(2), 82–88. <https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.360>
- Miftakhul Muthoharoh. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iiu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Mueliana, I. F., Aisyah, S., & Riski, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di SMA X Kecamatan Lempuing OKI Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 188. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1919>
- Mukhlisin. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lentera*, 20(2), 6.
- Mukminun, A. (2022). Pengaruh Perilaku Berpacaran Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Perempuan Indonesia. *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 36–46. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.237>
- Munthe, M. V. R., Panjaitan, R., Julius, F. ivo, Sitorus, B. O., & Situmeang, H. (2024). Perkembangan Masa Anak-Anak, Kanak-Kanak, Remaja, dan Dewasa. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(04), 792–782.

<https://doi.org/10.70294/jimu.v2i04.438>

- Nopia, E., Lina, L. F., & Angraini, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.57084/jiksi.v1i1.331>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Universitas Airlangga Press.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Salemba Medika. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.17177>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. Sibuku Media.
- Nuryantina, D. M., & Sinaga, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dan Peran Orang Tua dengan Perilaku Seksual pada Remaja Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Selayang Tahun 2024. *VitaMedica : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(4), 192–202.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Ohee, C., & Purnomo, W. (2019). Pengaruh Status Hubungan Berpacaran Terhadap Perilaku Pacaran Berisiko Pada Mahasiswa Perantau Asal Papua Di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 269. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i2.2018.269-287>
- Oktriyanto, & Alfiasari. (2019). Dating and Premarital Sexual Inisiation on Adolescence in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 98–108.
- Pabesak, R. R., Santoso, M. P., Larosa, R., & Blanca, A. I. (2023). Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sd Kristen Di Medan. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. ., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Priawantiputri, W., Mahmudah, U., Rahmat, M., & Rahmawati, R. (2023). Video Animasi Dan Ppt Dapat Meningkatkan Pengetahuan Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Penelitian Dan Pengembangan*

Kesehatan, 33(4), 268–275.

- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.
- Qoni' Fitria, A., & Mawardika, T. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Menghadapi Menarche Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), 20–32. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.978>
- Rahadi, D. S., & Indarjo, S. (2017). Perilaku seks bebas pada anggota club motor x kota Semarang tahun 2017. *Journal of Health Education*, 2(2), 115–121. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Rahmadaniah, I., & Rahmadayanti, A. M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dan Screening Kadar Hemoglobin (Hb) Di Kelas X Sma N 11 Palembang. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman Palembang*, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.55045/jkab.v10i2.123>
- Ramli, R. (2022). Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di Kampus Akademi Ilmu Gizi YPAG Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 45–54.
- Risnawati, I., Hasan, L., & Ediyono, S. (2022). Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Menarche Pada Anak Dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6nomor 2(2), 55–60.
- Rizky, A. A., & Oktafiana, S. (2025). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif TGT Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 280–292.
- Rizqiyah, N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Reward dan Punishment Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 242–249. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1361>
- Roflin, E., & Pariyana. (2022). Metode Penelitian Kesehatan. In *NEM*.
- Rumbarak, B., & Tauho, K. D. (2024). Gambaran Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Putra Di Kepulauan Yapen, Papua. *Journal Syntax Idea*, 6(7), 3115–3122.
- Sab'ngatun, Rohmi, & Widyaningrum, N. R. (2025). Pengaruh edukasi peer group terhadap peningkatan pengetahuan dalam upaya pencegahan seks pra nikah pada remaja. *Journal of Health Research*, 8(1), 122–129.
- Safarina, N. A., Amanda, J., Pasaribu, M. S., Saumi, S., Wonatorei, D. R., Muna, Z., & Tarigan, B. A. (2024). Dampak seks pranikah untuk mencegah penularan penyakit seksual pada remaja di dusun setia batuphat barat. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 520–526.
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Astuti, R. N., Iwan, Simarmata, J., Simarmata, E. J., Yurfiah, Suleman, N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.

- Salman, Y., & Norhasanah. (2021). Edukasi gizi untuk meningkatkan imunitas tubuh. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.30644/jphi.v3i1.453>
- Saragih, D. A., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di SDNegeri 122381 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1750–1769.
- Sari, F. B., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2024). Pengaruh Risk Management, Tingkat Credit Risk Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2018-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9751–9760.
- Sari, N. I., Trismahwati, D., Sefriyanti, & Gani, R. (2022). Pendidikan Seks Bagi Remaja Sebagai Tindakan Pencegahan Perilaku Seks Bebas Di Mts Miftahul Ulum Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. *PEDULI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 86–92.
- Satrianingsih, C. J. P., Haryani, S., & Ratna Dewi, N. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Science Pocket Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Terhadap Sains Info Artikel. *JISE (Journal of Innovative Science Education)*, 6(2), 273–281. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Sebayang, W., Sidabutar, E. R., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. Deepublish.
- Septiyono, E. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Metode Buzz Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 Di Jember. *Jambura Nursing Journal*, 6(1), 28–39.
- Setiawansyah, M. E., Lukman, A., & Kamid. (2015). Proses Recall Pengetahuan Oleh Siswa Autis pada Pemecahan Masalah Biologi. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v4i1.2361>
- Setyawan, S. A., Gustaf, M. A. M., Pambudi, E. D., Fatkhurrozi, M., & Anwar, S. (2019). Pergaulan Bebas di Kalangan Mahasiswa dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum Student Free Sex in the Perspective of Criminology and Law. *Law Research Review Quarterly*, 5(2), 135–158. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000314>
- Simamora, D., Sinaga, C., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 3 Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 50–61.
- Sinaga, M. S., & Rakhmawati, F. (2022). Desain Buku Saku Matematika Berbasis HOTS Kelas X Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1301–1314. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1361>

- Siregar, R. A., Alpusari, M., & Noviana, E. (2017). Development Of Teachi Materials Of Pocket Book In Science Subject Fourth Grade Student Of SD Negeri 183 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/12416>
- Sofiani, T. (2022). The Strategic Policy of Child Marriage Prevention on Gender-Integrated (Strengthening Best Practice Areas Toward Child Marriage-Free Zones). *Muwazah*, 14(2), 229–254. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v14i2.6111>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Alfabeta. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Suharni. (2021). *Pembelajaran IPS: Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwartet (Carjotet)*. NEM.
- Sujarweni, V. (2014). SPSS untuk Penelitian. In *Pustaka Baru Press*.
- Suwarni, L., Ismail, D., Prabandari, Y. S., & Adiyanti, M. (2015). Perceived Parental Monitoring on Adolescence Premarital Sexual Behavior in Pontianak City, Indonesia. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 4(3), 211. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v4i3.4736>
- Syafitriani, D., Trihandini, I., & Irfandi, J. (2022). Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja (15-24 Tahun) Di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 205–218. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1162>
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). In *Cv.Eureka Media Aksara*.
- Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 200–213.
- Triningtyas, D. A. (2017). *Sex Education*. Cv. Ae Media Grafika.
- Trismiyana, E. (2017). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Seks Pranikah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI di SMA Persada Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 11(2), 77–81.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Usman, Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(258–264).
- Wahani, S. M. P., Umboh, J. M. L., & Tendean, L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Journal of Public Heath and Community Medicine*, 2(2), 21–30. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v6i2.20682>

- Warsono, & Hariyanto. (2017). *Pembelajaran Aktif : Teori Dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Wati, Y. S. (2017). Faktor Perilaku Seks Bebas pada Remaja. *Jurnal Photon*, 8(1), 79–90.
- WHO. (2018). *Adolescent Health*. <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health/>
- WHO. (2022). *Adolescent health*. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health%0A%0A>
- WHO. (2024). *Adolescent pregnancy*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>
- Widyoningsih, & Sutarno. (2017). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Sikap Terhadap Seks Bebas. *Journal Viva Medika*, 10(01), 106–110. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/384>
- Wijayanti, A., Rachmah, S., & Holida, S. S. (2024). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Wulansari, D. A., Winarni, S., & Handy, L. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 227–234.
- Yosa, A., & Gultom, E. (2016). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Analysis of Influence of Communication Mediation Dental Health Education for Dental Hygiene ' s Degrees on SDN Way Harong Student Way. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 5(2), 556–560.
- Yusnia, N., Nashwa, R., Handayani, D., Melati, D., & Nabila, F. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Bahaya Seks Bebas. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 114–123. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.428>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Zega, B. R., Zega, N. A., Harefa, A. R., & Telaumbanua, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Sma Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 651–657. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Zolekhah, D., Shanti, E. F. A., & Barokah, L. (2020). Efektivitas Pelatihan Kader Posyandu Dalam Penggunaan Buku KIA Dengan Metode Make a Match. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 9–14. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.42>